

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Cepu
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / 1
 Materi Pokok : Teks Eksposisi
 Alokasi Waktu : 4 Kali Pertemuan (8 JP)

Tujuan Pembelajaran	KD 3	KD 4
Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , peserta didik dapat menganalisis struktur, kebahasaan, dan menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.
	IPK 3	IPK 4
	3.4.1 Menganalisis struktur teks eksposisi. 3.4.2 Membandingkan kebahasaan dua teks eksposisi.	4.4.1 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi. 4.4.2 Menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi.
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-1)	
<ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Discovery Learning</i> • Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ○ Spidol ○ Laptop ○ LCD ○ Lembar kerja (siswa) • Produk: Menganalisis struktur, kebahasaan, dan menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi menganalisis struktur dan mengembangkan isi teks eksposisi. • Deskripsi: Peserta didik secara berkelompok menganalisis struktur, kebahasaan, dan menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran. 	<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. d. Guru memberikan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</p> <p>Stimulation (pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membaca analisis struktur teks eksposisi yang disediakan oleh guru yaitu Pembangunan dan Bencana Lingkungan(hal. 68 – 69 buku Siswa) <p>Problem Statement (identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik untuk mendiskusikan isi tiap bagian struktur teks eksposisi. <p>Data collection (Pengumpulan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mendiskusikan isi tiap bagian struktur teks eksposisi <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Peserta didik mendiskusikan isi bagian teks eksposisi yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Tesis/ Pernyataan pendapat • Argumentasi • Penegasan Ulang dan rekomendasi <p>Verification (Pemeriksaan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan meliputi: 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Tesis/pendapat • Argumentasi • Penegasan Ulang dan rekomendasi <p>Generalisation (penarikan kesimpulan)</p> <p>f. Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks eksposisi • Isi setiap bagian struktur <p>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <p>a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-2)
<ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Discovery Learning</i> • Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ○ Spidol ○ Laptop ○ LCD ○ Lembar kerja (siswa) • Produk: Menganalisis struktur, kebahasaan, dan menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi menganalisis struktur dan mengembangkan isi teks eksposisi. • Deskripsi: Peserta didik secara berkelompok menganalisis struktur, kebahasaan, dan menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran. 	<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi.</p> <p>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</p> <p>Stimulation (pemberian rangsangan)</p> <p>a. Peserta didik membacaaalisis struktur tekseksposisi yang disediakan oleh guru yaituPembangunan dan Bencana Lingkungan (hal. 56 – 57 buku Siswa) dan Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup (hal. 59-61 Buku siswa)</p> <p>Problem Statement(identifikasi masalah)</p> <p>b. Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik untuk mendiskusikan kebahasaan teks eksposisi.</p> <p>Data collection(Pengumpulan Data)</p> <p>c. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mendiskusikan makna istilah, adjektiva, dan afiksasi dalam teks eksposisi</p> <p>Data Processing(Pengolahan Data)</p> <p>d. Peserta didik mendiskusikan isi bagian teks eksposisi yaitu: Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna istilah • Afiksasi • Adjektiva <p>Verification(Pemeriksaan data)</p> <p>e. Dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan meliputi: Kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna istilah • Afiksasi • Adjektiva <p>Generalisation (penarikan kesimpulan)</p> <p>f. Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna istilah

	<ul style="list-style-type: none"> • Afiksasi • Adjektiva <p>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-3)
<ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Discovery Learning</i> • Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ○ Spidol ○ Laptop ○ LCD ○ Lembar kerja (siswa) • Produk: Menganalisis struktur, kebahasaan, dan menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi menganalisis struktur dan mengembangkan isi teks eksposisi. • Deskripsi: Peserta didik secara berkelompok menganalisis struktur, kebahasaan, dan menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran. 	<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. d. Guru memberikan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</p> <p>Stimulation (pemberian rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membacaaalisis struktur teks eksposisi yang disediakan oleh guru yaitu Pembangunan dan Bencana Lingkungan (hal. 56 – 57 buku Siswa) dan Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup (hal. 59-61 Buku siswa) <p>Problem Statement(identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik untuk mendiskusikan gagasan pokok dan penjelas teks eksposisi. <p>Data collection(Pengumpulan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mendiskusikan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi <p>Data Processing (Pengolahan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Peserta didik mendiskusikan gagasan pokok dan gagasan penjelas teks eksposisi <p>Verification(Pemeriksaan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan meliputi gagasan pokok dan gagasan penjelas. <p>Generalisation (penarikan kesimpulan)</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan gagasan pokok dan gagasan penjelas teks eksposisi. <p>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-4)
<ul style="list-style-type: none"> • Model: 	<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p>

<p><i>Discovery Learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ○ Spidol ○ Laptop ○ LCD ○ Lembar kerja (siswa) • Produk: Menganalisis struktur, kebahasaan, dan menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi menganalisis struktur dan mengembangkan isi teks eksposisi. • Deskripsi: Peserta didik secara berkelompok menganalisis struktur, kebahasaan, dan menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. d. Guru memberikan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membaca dan mengembangkan gagasan pokok yang disajikan guru dengan gagasan penjelas yang menguatkan teks eksposisi. <p>Mengorganisasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Peserta didik menyusun kalimat penjelas berdasarkan kalimat utama untuk menjadi teks eksposisi utuh yang telah diberikan oleh guru. <p>Membimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Pendidik membimbing Peserta didik dalam proses pengembangann gagasan pokok dan gagasan penjelas menjadi teks eksposisi utuh. <p>Menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Peserta didik secara acak membacakan hasil karyanya dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan atau masukan. <p>Mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Pendidik memberikan evaluasi yang bersifat membangun terhadap hasil pekerjaan siswa dan <p>Pemantapan Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Berani berpendapat terhadap apa yang belum terjadi (mengkreasikan) g. Peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan dan menjawab tentang hal yang belum dipahami. h. Menyimak penguatan yang disampaikan oleh Pendidik. <p>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
Asesmen/Penilaian	
<ul style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian <ul style="list-style-type: none"> a. Sikap : Observasi. b. Pengetahuan : Tes tertulis/penugasan. c. Keterampilan : Tes praktik/produk. 2. Remedial <ul style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas. b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui <i>remidial teaching</i> (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes. c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali. 	

3. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

Cepu, Mei 2020

Guru Mata Pelajaran

Drs. Diana Johan Nusanto
NIP. 19620827 198602 1 003

Eki Putranto Wibowo, S.Pd.
NIP.-

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Ciri-ciri Kebahasaan Teks Eksposisi

Bahasa adalah media komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dengan demikian, sebuah teks tentu mengandung unsur kaidah kebahasaan, baik yang berkaitan dengan kata, kalimat, paragraf maupun wacana secara utuh. Oleh karena itu, pada pembahasan kali ini, kalian akan diajak melihat unsur-unsur kebahasaan pada teks Eksposisi.

Pembahasan unsur kebahasaan ini mencakup :

1. Kalimat Utama
2. Unsur kepaduan paragraf (Pengulangan kata, kata transisi, kata ganti)
3. Kalimat Majemuk
4. Konjungsi (kata sambung)
5. Fungsi kata (subjek, predikat, objek dsb.)
6. Kelas kata (Nomina, verba, adjektiva, dsb.)

Memahami Unsur-unsur Kebahasaan Pada Teks Eksposisi :

1. Sebuah teks yang baik mengandung kalimat utama yang mencerminkan gagasan utama teks tersebut. Demikian juga dengan teks Eksposisi. Setiap paragraf teks Eksposisi mengandung unsur kalimat utama.
2. Sebuah paragraf yang baik memiliki syarat, salah satunya adalah kepaduan. Ada beberapa cara untuk memadukan gagasan dalam setiap paragraf, di antaranya dengan pengulangan kata, kata transisi, konjungsi dan kata ganti.
 - a. Penggunaan pengulangan kata
Contoh :
Ternyata di balik gelombang laut itu terdapat energi yang bisa dimanfaatkan. Kini gelombang laut telah dimanfaatkan sebagai sumber energi pembangkit listrik.
 - b. Penggunaan kata transisi
Contoh :
Pada dasarnya, prinsip kerja teknologi yang mengonversi energi gelombang laut menjadi energi listrik adalah mengakumulasi energi gelombang laut untuk memutar turbin generator.
 - c. Penggunaan kata ganti
Contoh :
Banyak orang yang suka bertamasya ke pantai. Mereka senang melihat birunya laut dan gelombang laut yang menggulung-gulung.
3. Kata majemuk adalah kalimat yang menggunakan gabungan dari dua atau lebih kalimat tunggal. Secara cepat, kata majemuk dapat diketahui dari penggunaan kata sambung (konjungsi).
Contoh :
Kalimat majemuk :
Sejumlah negara telah membangun PLTGL, tetapi jumlahnya masih sedikit.
Kalimat tunggal :
Sejumlah negara telah membangun PLTGL.
Jumlah bangunan PLTGL masih sedikit.
Konjungsi : Tetapi
4. Sebuah kalimat terdiri atas beberapa kata. Setiap kata memiliki fungsi dalam kalimat. Fungsi dalam kalimat misalnya sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap atau keterangan. Kata-kata juga memiliki jenis, misalnya kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti dan kata tugas (kata depan dan kata sambung. Jenis kata disebut juga kategori.

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Cepu
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

Drs. Diana Johan Nusanto
NIP. 19620827 198602 1 003

Cepu, Mei 2020

Guru Mata Pelajaran

Eki Putranto Wibowo, S.Pd.
NIP.-

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 CEPU
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	: X
Kompetensi dasar	: 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.
Indikator	: 3.4.1. Menemukan struktur teks eksposisi 3.4.2. Menemukan kebahasaan teks eksposisi 3.4.3. Membandingkan struktur dua teks eksposisi 3.4.4. Membandingkan kebahasaan dua teks eksposisi
Materi	: Contoh Teks Eksposisi Struktur Teks Eksposisi Kebahasaan Teks Eksposisi

Instrumen:

1. Analisislah struktur teks eksposisi Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup!
2. Temukan kebahasaan pada teks eksposisi Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup!
3. Bandingkan struktur teks eksposisi Pembangunan dan Bencana Lingkungan dengan Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup!
4. Bandingkan kebahasaan teks eksposisi Pembangunan dan Bencana Lingkungan dengan Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup!

1. *Bacalah teks kemudian, Analisislah struktur teks eksposisi **Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup** dengan mengisi tabel berikut!*

Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup

Permasalahan seputar lingkungan hidup selalu terdengar mengemuka. Kejadian demi kejadian yang dialami di dalam negeri telah memberi dampak yang sangat besar. Tidak sedikit kerugian yang dialami, termasuk nyawa manusia.

Namun, hal yang perlu dipertanyakan, apakah pengalaman tersebut sudah cukup me nyadarkan manusia untuk melihat kesalahan dalam dirinya? Ataukah manusia justru merasa lebih nyaman dengan sikap menghindar dan menyelamatkan diri dengan tidak memberikan solusi yang lebih baik dan lebih tepat lagi?

Banyak usaha yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Upaya yang dimaksud adalah upaya rekonsiliasi, perubahan konsep atau pemahaman tentang alam dan menanamkan budaya pelestari.

a. Upaya Rekonsiliasi

Kerusakan lingkungan hidup dan efeknya terus berlangsung dan terjadi. Manusia cenderung untuk menanggapi nasibnya. Lama-kelamaan tangisan terhadap nasib itu terlupakan dan dianggap sebagai embusan angin yang berlalu. Bekas tangisan karena efek dari kerusakan lingkungan yang dialaminya hanya tinggal menjadi suatu memori untuk dikisahkan. Namun, perlu diingat bahwa tidaklah cukup jika manusia hanya sebatas menanggapi nasibnya, tetapi pada kenyataannya tidak pernah sadar bahwa semua kejadian tersebut adalah hasil dari perilaku dan tindakan yang patut diperbaiki dan diubah.

Setiap peristiwa dan kejadian alam yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan hidup merupakan suatu pertanda bahwa manusia mesti sadar dan berubah. Upaya rekonsiliasi menjadi suatu sumbangan positif yang perlu disadari. Tanpa sikap rekonsiliasi, kejadian-

kejadian alam sebagai akibat kerusakan lingkungan hidup hanya akan menjadi langganan yang terus-menerus dialami.

Lalu, usaha manusia untuk selalu menghindarkan diri dari akibat kerusakan lingkungan hidup tersebut hendaknya bukan dipahami sebagai suatu kenyamanan saja. Akan tetapi, justru kesempatan itu menjadi titik tolak untuk memulai suatu perubahan. Perubahan untuk dapat mencegah dan meminimalisasi efek yang lebih besar. Jadi, sikap rekonsiliasi dari pihak manusia dapat memungkinkannya melakukan perubahan demi kenyamanan di tengah-tengah lingkungan hidupnya.

b. Perubahan Konsep atau Pemahaman Manusia Tentang Alam

Salah satu akar permasalahan seputar kerusakan lingkungan hidup adalah terjadinya pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Berbagai fakta kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di tanah air adalah hasil dari suatu pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Cara pandang tersebut melahirkan tindakan yang salah dan membahayakan. Misalnya, konsep tentang alam sebagai objek. Konsep ini memberi indikasi bahwa manusia cenderung untuk mempergunakan alam seenaknya. Tindakan dan perilaku manusia dalam mengeksplorasi alam terus terjadi tanpa disertai suatu pertanggungjawaban bahwa alam perlu dijaga keutuhan dan kelestariannya.

Banyak binatang yang seharusnya dilindungi justru menjadi korban perburuan manusia yang tidak bertanggung jawab. Pembalakan liar yang terjadi pun tak dapat dibendung lagi. Pencemaran tanah dan air sudah menjadi kebiasaan yang terus dilakukan. Polusi udara sudah tidak disadari bahwa di dalamnya terdapat kandungan toksin yang membahayakan. Jadi, alam merupakan objek yang terus menerus dieksploitasi dan dipergunakan manusia.

Berdasarkan kenyataan demikian, diperlukan suatu perubahan konsep baru. Konsep yang dimaksud adalah melihat alam sebagai subjek. Konsep alam sebagai subjek berarti manusia dalam mempergunakan alam membutuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab. Di sini seharusnya manusia dalam hidupnya dapat menghargai dan mempergunakan alam secara efektif dan bijaksana. Misalnya, orang Papua memahami alam sebagai ibu yang memberi kehidupan. Artinya alam dilihat sebagai ibu yang darinya manusia dapat memperoleh kehidupan. Oleh karena itu, tindakan merusak lingkungan secara tidak langsung telah merusak kehidupan itu sendiri.

Sumber: <http://almaky.blogspot.com> dengan penyesuaian

Analisislah struktur teks *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* dengan mengisi tabel berikut ini.

Tesis/ Pernyataan Pendapat	
Argumentasi	
Argumentasi	
Argumentasi	
Argumentasi	

Argumentasi	
Penegasan Ulang	

2. Datalah istilah yang terdapat dalam teks *Pembangunan dan Bencana Lingkungan Hidup serta Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup*, kemudian carilah maknanya di dalam KBBI atau dalam Kamus Istilah!

Pembangunan dan Bencana Lingkungan Hidup

No	Istilah	Makna
1.	Polusi	Pencemaran
2.	Habitat	<ol style="list-style-type: none"> 1 Tempat tinggal khas bagi seseorang atau kelompok masyarakat; 2 Bio tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yang alami (bagi tumbuhan dan hewan); lingkungan kehidupan asli; 3 Geo tempat kediaman atau kehidupan tumbuhan, hewan, dan manusia dengan kondisi tertentu pada permukaan bumi;
3.		
4.		
5.		
6.		
dst.		

Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup

No	Istilah	Makna
1.	Rekonsiliasi	
3.	Efek	
4.	Konsep	
5.		
6.		
dst.		

Rubrik Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Nama kelompok :
 Kelas :
 Tanggal Penugasan :

Pedoman penyekoran:

No soal	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab dengan benar 3 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	13	25
	Menjawab dengan benar 2 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	8	
	Menjawab dengan benar 1 bagian struktur teks eksposisi dengan tepat.	4	
2	Menemukan dengan benar 6 kebahasaan teks eksposisi	13	25
	Menemukan dengan benar 3 kebahasaan teks eksposisi	8	
	Menemukan dengan benar 1 kebahasaan teks eksposisi	4	
3	Membandingkan struktur 2 teks eksposisi dengan tepat	13	25
	Membandingkan struktur 2 teks eksposisi kurang tepat	8	
	Membandingkan struktur 2 teks eksposisi tidak tepat	4	
4	Membandingkan kebahasaan 2 teks eksposisi dengan tepat	13	25
	Membandingkan kebahasaan 2 teks eksposisi kurang tepat	8	
	Membandingkan kebahasaan 2 teks eksposisi tidak tepat	4	
	JUMLAH SKOR		100

Kunci:

Tesis/ Pernyataan Pendapat	<p>Permasalahan seputar lingkungan hidup selalu terdengar mengemuka. Kejadian demi kejadian yang dialami di dalam negeri telah memberi dampak yang sangat besar. Tidak sedikit kerugian yang dialami, termasuk nyawa manusia.</p> <p>Namun, hal yang perlu dipertanyakan, apakah pengalaman tersebut sudah cukup menyadarkan manusia untuk melihat kesalahan dalam dirinya? Ataukah manusia justru merasa lebih nyaman dengan sikap menghindar dan menyelamatkan diri dengan tidak memberikan solusi yang lebih baik dan lebih tepat lagi?</p> <p>Banyak usaha yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Upaya yang dimaksud adalah upaya rekonsiliasi, perubahan konsep atau pemahaman tentang alam dan menanamkan budaya pelestari.</p>
---	--

<p>Argumentasi</p>	<p>Kerusakan lingkungan hidup dan efeknya terus berlangsung dan terjadi. Manusia cenderung untuk menanggapi nasibnya. Lama-kelamaan tangisan terhadap nasib itu terlupakan dan dianggap sebagai embusan angin yang berlalu. Bekas tangisan karena efek dari kerusakan lingkungan yang dialaminya hanya tinggal menjadi suatu memori untuk dikisahkan. Namun, perlu diingat bahwa tidaklah cukup jika manusia hanya sebatas menanggapi nasibnya, tetapi pada kenyataannya tidak pernah sadar bahwa semua kejadian tersebut adalah hasil dari perilaku dan tindakan yang patut diperbaiki dan diubah.</p> <p>Setiap peristiwa dan kejadian alam yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan hidup merupakan suatu pertanda bahwa manusia mesti sadar dan berubah. Upaya rekonsiliasi menjadi suatu sumbangan positif yang perlu disadari. Tanpa sikap rekonsiliasi, kejadian-kejadian alam sebagai akibat kerusakan lingkungan hidup hanya akan menjadi langganan yang terus-menerus dialami.</p>
---------------------------	--

<p>Argumentasi</p>	<p>Lalu, usaha manusia untuk selalu menghindarkan diri dari akibat kerusakan lingkungan hidup tersebut hendaknya bukan dipahami sebagai suatu kenyamanan saja. Akan tetapi, justru kesempatan itu menjadi titik tolak untuk memulai suatu perubahan. Perubahan untuk dapat mencegah dan meminimalisasi efek yang lebih besar. Jadi, sikap rekonsiliasi dari pihak manusia dapat memungkinkannya melakukan perubahan demi kenyamanan di tengah-tengah lingkungan hidupnya.</p>
<p>Argumentasi</p>	<p>Salah satu akar permasalahan seputar kerusakan lingkungan hidup adalah terjadinya pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Berbagai fakta kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di tanah air adalah hasil dari suatu pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Cara pandang tersebut melahirkannya tindakan yang salah dan membahayakan. Misalnya, konsep tentang alam sebagai objek. Konsep ini memberi indikasi bahwa manusia cenderung untuk mempergunakan alam seenaknya. Tindakan dan perilaku manusia dalam mengeksplorasi alam terus terjadi tanpa disertai suatu pertanggungjawaban bahwa alam perlu dijaga keutuhan dan kelestariannya.</p>
<p>Argumentasi</p>	<p>Banyak binatang yang seharusnya dilindungi justru menjadi korban perburuan manusia yang tidak bertanggung jawab. Pembalakan liar yang terjadi pun tak dapat dibendung lagi. Pencemaran tanah dan air sudah menjadi kebiasaan yang terus dilakukan. Polusi udara sudah tidak disadari bahwa di dalamnya terdapat kandungan toksin yang membahayakan. Jadi, alam merupakan objek yang terus menerus dieksploitasi dan dipergunakan manusia.</p>
<p>Penegasan Ulang dan rekomendasi</p>	<p>Berdasarkan kenyataan demikian, diperlukan suatu perubahan konsep baru. Konsep yang dimaksud adalah melihat alam sebagai subjek. Konsep alam sebagai subjek berarti manusia dalam mempergunakan alam membutuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab. Di sini seharusnya manusia dalam hidupnya dapat menghargai dan mempergunakan alam secara efektif dan bijaksana. Misalnya, orang Papua memahami alam sebagai ibu yang memberi kehidupan. Artinya alam dilihat sebagai ibu yang darinya manusia dapat memperoleh kehidupan. Oleh karena itu, tindakan merusak lingkungan secara tidak langsung telah merusak kehidupan itu sendiri</p>

Kunci Jawaban

Lingkungan dan Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup.

No	Istilah	Makna
1.	Polusi	pengotoran (tentang air, udara, dan sebagainya); pencemaran:
3.	Habitat	1 tempat tinggal khas bagi seseorang atau kelom-pok masyarakat; 2 <i>Bio</i> tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yang alami (bagi tumbuhan dan hewan); lingkungan kehidupan asli; 3 <i>Geo</i> tempat kediaman atau kehidupan tumbuhan, hewan, dan manusia dengan kondisi tertentu pada permukaan bumi;
4.	Perubahan iklim	perubahan jangka panjang dalam distribusi pola cuaca secara statistik sepanjang periode waktu mulai dasawarsa hingga jutaan tahun. Istilah ini bisa juga berarti perubahan keadaan cuaca rata-rata atau perubahan distribusi peristiwa cuaca rata-rata, contohnya, jumlah peristiwa cuaca ekstrem yang semakin banyak atau sedikit.
5.	Iklim	kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi atau planet lain.
6.	Fauna	keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; dunia hewan
7.	Flora	keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; alam tumbuh-tumbuhan;
8.	Drainase	saluran air
9.	Solusi	penyelesaian/ pemecahan masalah
10.	daerah resapan air	Sareah msuknya air dari permukaan tanah ke dalam zona jenuh air sehingga membentuk aliran air tanah yang mengalir ke daerah yang lebih rendah.

Contoh Jawaban

No	Istilah	Makna
1.	Rekonsiliasi	Perbuatan/ tindakan memulihkan hubungan persahabatan pada keadaan semula;
3.	Efek	Akibat, pengaruh
4.	Konsep	ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret
5.	Indikasi	Tanda-tanda yang menarik perhtian, petunjuk.
6.	Pembalakan	Kegiatan menebang pohon untuk mendapatkan kayu bulat

7.	Toksin	zat racun yang dibentuk dan dikeluarkan oleh organisme yang menyebabkan kerusakan radikal dalam struktur atau faal, merusak total hidup atau keefektifan organisme pada satu bagian.
8.	Dieksploitasi	Didayagunakan
9.	Solusi	Pemecahan masalah
10.	Potensi	Kemampuan yang mungkin untuk dikembangkan

1. Kriteria Penilaian

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1.	Identifikasi tesis tepat.	30	30
	Identifikasi kurang tepat.	20	
	Identifikasi tesis salah.	10	
2.	Identifikasi argumen tepat dan lengkap.	30	30
	Identifikasi argumen kurang tepat dan kurang lengkap	20	
	Identifikasi argumen tidak tepat dan tidak lengkap	10	
3.	Identifikasi penegasan ulang tepat.	30	30
	Identifikasi penegasan ulang kurang tepat.	20	
	Identifikasi penegasan salah.	10	

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

PENUGASAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cepu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas : X
Kompetensi dasar : 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.
Indikator : 4.4.1 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi
4.4.2 Menyusun teks Eksposisi
Materi : Menyusun teks eksposisi

Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	No Soal
4.3 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.	4.3.1 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi	Gagasan pokok Gagasan penjelas	Disediakan sebuah gagasan utama, peserta didik mengembangkan dengan menambahkan gagasan penjelas yang sesuai.	1.
	4.3.2 Menyusun teks Eksposisi	Teks eksposisi	Disajikan suatu gagasan pokok atau topik, peserta didik menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.	2.

Instrumen

Tugas:

1. Lengkapilah gagasan utama yang disajikan dengan gagasan pendukung yang menguatkan teks eksposisi!
2. Dengan Kembangkan gagasan pokok atau topik yang telah disediakan ke dalam teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan!

Pedoman Penyelesaian Tugas

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1.	Gagasan pendukung tepat dan menguatkan teks eksposisi Gagasan pendukung cukup tepat dan cukup menguatkan teks eksposisi Gagasan pendukung kurang tepat dan kurang menguatkan teks eksposisi Gagasan pendukung tidak tepat dan tidak menguatkan teks eksposisi	90-100 80-89 70-79 0-69	100
2.	Merumuskan kalimat tesis dengan tepat Merumuskan kalimat tesis kurang tepat. Merumuskan kalimat tesis salah.	8-10 4-7 0-3	20
	Argumen tepat dan lengkap. Argumen tepat tapi kurang lengkap. Argumen kurang mendukung tesis.	8-10 4-7 0-3	20
	Merumuskan kalimat penegasan ulang dengan tepat. Merumuskan kalimat penegasan ulang kurang tepat. Merumuskan kalimat penegasan salah.	8-10 4-7 0-3	20
	Teks eksposisi menggunakan bahasa dan ejaan yang tepat. Teks eksposisi menggunakan bahasa dan ejaan yang kurang tepat. Teks eksposisi menggunakan bahasa dan ejaan yang tidak tepat	8-10 4-7 0-3	20

KISI-KISI SOAL HOTS Tahun Pelajaran 2020/2021

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : X
Semester : 1 (satu)
Kurikulum : 2013

Nomor	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	Analisis struktur teks eksposisi	X/2	Disajikan teks eksposisi, peserta didik dapat menganalisis struktur teks eksposisi	C4 (menganalisis)	Uraian	1

KISI-KISI SOAL HOTS
Tahun Pelajaran 2020/2021

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : X
Semester : 1 (satu)
Kurikulum : 2013

Nomor	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	Level Keterampilan	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.	Menyusun teks eksposisi	X/2	Disajikan sebuah gagasan pokok, peserta didik dapat melengkapi dengan gagasan pendukung yang menguatkan teks eksposisi.	P5: naturalisasi Mendesain	Uraian	1

KARTU SOAL HOTS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X / 1
Kurikulum : 2013

Kompetensi Dasar	: 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi 4.3 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.
Materi	: Isi, struktur, dan kebahasaan teks eksposisi
Indikator Soal Nomor 1	: Disajikan sebuah gagasan pokok, peserta didik dapat melengkapi dengan gagasan pendukung yang menguatkan teks eksposisi.
Indikator Soal Nomor 2	: Disajikan sebuah gagasan pokok, peserta didik dapat melengkapi dengan gagasan pendukung yang menguatkan teks eksposisi.

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

Cepu, Mei 2020

Guru Mata Pelajaran

Drs. Diana Johan Nusanto
NIP. 19620827 198602 1 003

Eki Putranto Wibowo, S.Pd.
NIP.-